

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan Masjid Besar Al-Mustaqim Weru, dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Pengelolaan keuangan Masjid Besar Al-Mustaqim Weru ini sudah berjalan dengan baik dan efektif. Namun perihal pencatatan laporan keuangannya masih sederhana, hanya menyajikan informasi penerimaan kas masjid, pengeluaran kas masjid dan sisa saldo yang tersisa yang dimana Masjid ini belum menerapkan ISAK 35 untuk pedoman tentang entitas organisasi non profit. Akuntabilitas di Masjid Besar Al-Mustaqim ini pada takmir masjid sudah bagus, hal ini terlihat dari peran aktif pimpinan dan koordinasi yang baik sesama pengurus masjid dalam memberikan pelayanan terbaik kepada jama'ah masjid, melalui terselenggaranya program-program masjid yang baik dan sangat berguna bagi jama'ah masjid. Bersamaan dengan itu, operasional masjid juga berjalan dengan sangat baik dibuktikan dengan terciptanya suasana masjid yang bersih, nyaman dan aman. Hal diatas telah memenuhi indikator akuntabilitas dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan masjid.
2. Akuntabilitas pada Masjid Besar Al-Mustaqim ini sudah berjalan efektif dan dapat di pertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan Masjid Besar Al-Mustaqim ini sudah sangat transparan baik pada Transparansi Pengelolaan Keuangan yang dilakukan oleh DKM masjid yakni diantaranya penyampaian informasi keuangan dilakukan secara tertulis dan disampaikan melalui media informasi langsung sebelum sholat Jum'at dimulai. Bahwa dapat disimpullkan DKM masjid sudah transparan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan masjid dan laporan penyampaian kas masjid

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang di dapat, maka peneliti memberikan beberapa saran mengenai akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan Masjid Al-Mustaqim Weru, yakni:

- 1) Demi kemakmuran masjid, khususnya ketua dan bendahara masjid, dalam melakukan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan sebelumnya perlu mengikuti pelatihan atau belajar melalui media *online* karena akan memudahkan Takmir Masjid dalam hal pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan masjid yang disajikan, yang dimana terciptanya SDM Masjid Besar Al-Mustaqim Weru yang berkompeten dan Masjid Besar Al-Mustaqim Weru ini merupakan bentuk Masjid kecamatan permukiman yang berada disebuah Desa Weru Kidul.
- 2) Untuk DKM perlu untuk menerapkan prinsip akuntansi di masjid ada delapan prinsip yang ada agar bisa terealisasikan terhadap pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan.
- 3) Kepada pengurus masjid untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada entitas nirlaba diharapkan kepada pengurus agar dapat melaporkan catatan laporan keuangan yang berdasarkan PSAK 45 maupun ISAK 35.
- 4) Bagi jamaah Masjid Besar Al-Mustaqim Weru agar tetap menjaga kebersihan dan memakmurkan Masjid Besar Al-Mustaqim Weru serta menjaga fasilitas fasilitas yang ada pada Masjid dengan merapihkan apa yang sudah digunakan
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa untuk menggunakan variabel yang berbeda dan menggunakan PSAK 45 atau ISAK 35 agar sesuai pedoman akuntansi.